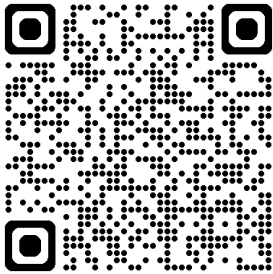
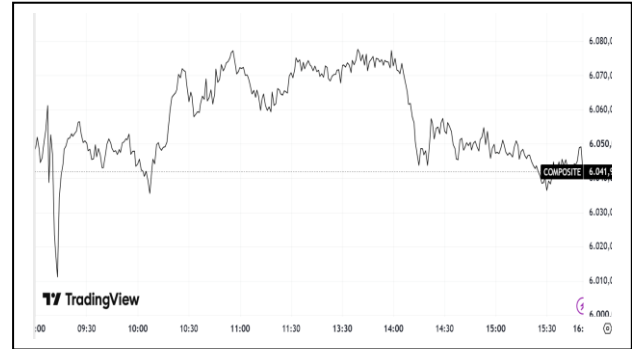


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,041.97
+2.45 poin (+0.04%)
Value 11.4 Trillion
- LQ45 Close 599.90 (+0.17%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa mengawali sesi perdagangan pada hari Rabu dengan sikap hati-hati. Hal tersebut terjadi karena investor berada di tengah tarik-menarik antara kinerja pendapatan yang sangat baik dari raksasa teknologi asal Belanda, ASML, dan penurunan tajam saham-saham teknologi di Wall Street yang dipicu oleh IBM. Indeks pan-Eropa STOXX 600 bergerak mendatar, mencerminkan kehati-hatian yang meluas di tengah upaya pelaku pasar untuk menyeimbangkan data kinerja perusahaan dengan rilis indikator ekonomi dan perubahan ekspektasi suku bunga global. Sementara itu, indeks DAX Jerman melemah hampir 1%, indeks CAC 40 Prancis turun 0,4%, dan indeks FTSE 100 London melemah 0,6%. (Investing)

Asia – Sebagian besar pasar saham Asia menguat tipis pada hari Rabu setelah data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan mengurangi spekulasi kenaikan suku bunga Federal Reserve dalam waktu dekat, meskipun meningkatnya ketegangan di Timur Tengah membatasi kenaikan yang lebih luas. Kontrak berjangka indeks saham AS naik dalam perdagangan Asia setelah Wall Street ditutup lebih tinggi semalam. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan kenaikannya sekitar 2% pada hari Rabu karena Presiden Donald Trump memberlakukan kembali blokade angkatan laut terhadap semua pelabuhan Iran dan Korps Garda Revolusi Islam Iran mengancam akan menutup "semua koridor ekspor lain yang menguntungkan AS dan sekutunya". Kontrak berjangka Brent naik \$1,71, atau 2%, menjadi \$86,44 per barel. Kontrak berjangka West Texas Intermediate naik \$1,43, atau 1,8%, menjadi \$80,77 per barel. (Investing)

WIFI – PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) melalui anak usahanya, Integrasi Jaringan Ekosistem, meluncurkan dua layanan fixed broadband baru, Starlite Super dan Starlite Prime, untuk memperluas akses internet berkecepatan tinggi berbasis fiber. Starlite Super menawarkan kecepatan hingga 2 Gbps dengan teknologi XGS-PON dan Wi-Fi 7 seharga Rp250.000 per bulan, sedangkan Starlite Prime menyediakan hingga 500 Mbps berbasis GPON dengan tarif Rp168.000 per bulan. Peluncuran kedua produk ini melengkapi portofolio internet perseroan setelah IRA 5G FWA, sekaligus mempertegas strategi ekspansi FTTH dengan layanan tanpa kuota, tanpa FUP, serta fasilitas pemasangan dan modem tanpa biaya di area yang telah tercakup jaringan Starlite. (Publikasi emiten)

MLPT – PT Multipolar Technology (MLPT) mengumumkan rencana stock split dengan rasio 1:25. Jadwal awal perdagangan saham dengan nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 Juli 2026. (Publikasi emiten)

KIJA – PT Kawasan Industri Jababeka (KIJA) menargetkan marketing sales 2026 sebesar Rp1,8 triliun, ditopang penjualan lahan industri, proyek pergudangan multiguna Jababeka BizPark, serta pengembangan kawasan industri baru Jababeka IX di Cikarang. Sejak dipasarkan, sekitar 270 unit Jababeka BizPark telah terjual dengan kisaran harga Rp1,65–Rp2,50 miliar per unit. Manajemen menilai permintaan terhadap properti industri dan komersial di kawasan Jababeka masih relatif stabil di tengah fluktuasi rupiah, karena perusahaan yang membutuhkan ekspansi disebut tetap melanjutkan investasi. (Bisnis)

JECX – Pemegang saham PT Nitrasanata Dharma (JECX), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), membeli ~90 juta (2,77%) saham JECX dengan harga rata-rata Rp1.530/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp138 miliar. Transaksi dilakukan pada 10 – 13 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di JECX menjadi 27,97%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	0.76%
IDXPROPERT	0.57%
IDXCYCLIC	0.49%
IDXTRANS	0.40%
IDXTECHNO	0.34%
IDXINFRA	0.21%
IDXENERGY	-0.22%
IDXNONCYC	-0.27%
IDXFINANCE	-0.41%
IDXINDUST	-0.58%
IDXHEALTH	-1.08%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
INAI	34.59%
RANS	24.77%
PRDL	24.71%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
COCO	9.79%
SKBM	9.49%
CASA	8.40%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
RANS	21.8 Mio
BUMI	13.1 Mio
BNBR	7.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.